

PESAN DAKWAH PADA RUBRIK OPINI MAJALAH AN-NISA' EDISI MARET 2020

Agus Saifuddin Amin

Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Sumenep

4gus100885@gmail.com

Putri Sita Fazira

Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Sumenep

Putrisf01@gmail.com

Abstrak

Majalah merupakan salah satu media cetak yang bisa dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan dakwah dan mengajak pembaca untuk kembali kejalan yang lurus dan menjauhi segala sesuatu yang bisa membuatnya lalai. Pembahasan dunia dakwah saat ini tidaklah lepas dari lingkungan masyarakat sebagai objek dakwah, dan menggunakan media cetak sebagai bagian dakwah dan salah satu contoh adalah majalah An-Nisa'. Penulisan skripsi ini menggunakan metode analisis isi dengan menggunakan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang memperoleh data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau tulisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang apa isi pesan dakwah yang terkandung dalam rubrik opini majalah An-Nisa' edisi Maret 2020. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan dakwah mengandung pengertian segala pertanyaan yang berupa seperangkat lambing yang maknanya bersumber dari Al-Qur'an dan sunnah yang berupa pesan akidah, syariah dan akhlak yang menjelaskan tentang hubungan manusia dengan Tuhan dan hubungan manusia dengan manusia serta berakhlak yang baik sesuai syariat Islam agar menciptakan kehidupan yang damai. Semua itu disampaikan untuk mengajak manusia baik individu maupun kelompok melalui media lisan maupun tulisan agar mengikuti ajaran Islam dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan, serta bertujuan untuk mendapatkan kehidupan yang baik di dunia dan di akhirat..

Kata Kunci : analisis isi, pesan dakwah, majalah.

Abstract:

Magazines are one of the print media that can be used to convey da'wah messages and invite readers to return to the straight path and stay away from everything that can make them negligent. The discussion of the world of da'wah today cannot be separated from the community environment as an object of da'wah and using print media as part of da'wah and one example is An-Nisa' magazine. The writing of this thesis uses a content analysis method using a qualitative approach as a research procedure that obtains descriptive data in the form of written words or writings from observable people and actors. The purpose of this study was to find out about the contents of the message of da'wah contained in the opinion rubric of An-Nisa' magazine in the March 2020 edition. The results of the study indicate that the message of da'wah contains the meaning of all questions in the form of a set of symbols whose meaning comes from the Qur'an and sunnah in the form of messages of aqidah, sharia and morals that explain the relationship between humans and God and human relations with humans and have good character. according to Islamic law in order to create a peaceful life. All of this is conveyed to invite people, both individuals and groups through oral and written media, to follow Islamic teachings and be able to apply them in life, and aim to get a good life in this world and in the hereafter.

Keywords : *Content Analysis, Da'wah Message, Magazine*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi kini semakin lama semakin beragam, dan kepenulisan adalah salah satu teknologi yang tidak pernah lepas dari berbagai masalah yang juga terus berkembang. Ditambah saat ini penerbitan telah dibuka lebar setelah reformasi. Kini media surat kabar dan juga majalah sudah semakin banyak. Masyarakat pun dengan mudah bisa memilih media yang mereka sukai. Mereka juga bisa dengan leluasa mendapatkan informasi itu tanpa harus bersusah payah mencarinya keseluruhan penjuru.¹

Bersamaan dengan perkembangan zaman yang sangat cepat, gerakan dakwah

¹ Aep Kusnawan, *Berdakwah Lewat Tulisan* (Bandung: Mujahid, 2004), 23–24.

telah mampu memanfaatkan hasil teknologi, sains, dan informasi modern demi mencapai tujuan dakwah. Seperti kitab, buku-buku, majalah, surat kabar, brosur, internet, tabloid, dan sebagainya. Hal ini untuk mendapatkan jangkauan pengaruh dakwah yaitu mengajak manusia kejalan yang benar.

Berdakwah dengan tulisan, merupakan bagian penting dari bidang kajian dakwah. Berdakwah dengan tulisan merupakan kajian atas salah satu unsur dakwah, ialah sebagai media dakwah.² Penggunaan media telah menjadi bagian yang cukup penting dalam berdakwah. Karena kegiatan dalam berdakwah bukan hanya secara lisan melainkan juga bisa dilakukan secara luas seperti berdakwah dengan tulisan.

Salah satu media cetak yang akan diteliti oleh penulis adalah majalah An-Nisa'. Majalah An-Nisa' merupakan majalah yang bertajuk Islami. Majalah An-Nisa' mempunyai berbagai macam rubrikasi yang lebih banyak membahas seputar wanita.

Seperti yang telah kita ketahui, bahwa kemajuan media informasi di bidang sosial mempunyai kekuatan yang cukup besar, sehingga sangat mudah berpengaruh pada zaman sekarang dan para generasinya, terutama kaum remaja. Media massa memang banyak mengandung suatu hal yang positif, tapi di sisi lain hal negatif juga tidak bisa dielakkan. Hal inilah yang menyebabkan para remaja mudah tergelincir kepada hal yang negatif ketika tidak mempunyai prinsip yang kuat dalam memanfaatkan media massa. Ditambah perkembangan media eletronik yang dengan leluasa memperkenalkan berbagai macam *trend* yang itu langsung dikonsumsi oleh para remaja tanpa harus menyaringnya terlebih dahulu, tak terkecuali remaja muslim. Padahal bisa dibilang bahwa apa yang sedang mereka konsumsi itu berada di luar ajaran Islam.

Dengan demikian, perlu adanya seseorang yang dapat mengingatkan mereka untuk kembali kepada ketentuan yang sudah ditetapkan dalam ajaran Islam. Di sinilah peran seorang wanita dibutuhkan sebagai tonggak kehidupan dalam sebuah keluarga yang memberikan perhatian penuh kepada anak-anaknya baik berupa materi maupun ketakwaan. Peran ibu dalam pendidikan anak lebih besar dan dominan daripada peran ayah. Hal ini cukup penting untuk dipahami karena ibu adalah orang yang lebih banyak menemani anak-anaknya sejak anak itu lahir, ibu adalah sosok yang selalu ada di

² Ibid., 5.

sampingnya bahkan dapat dikatakan bahwa pengaruh ibu terhadap anaknya, dimulai sejak saat anaknya di dalam kandungan.

Pada zaman sekarang, bisa dibilang bahwa hampir tidak ada media yang mampu untuk membawa kembali mereka pada nilai-nilai fitrahnya. Padahal pengaruh modernisasi, hedonisasi dan feminisasi dari sebagian besar media saat ini mempunyai peluang besar dalam membelokkan akhlak para remaja. Dengan demikian, majalah An-Nisa' mulai berbenah dengan semakin memperbaiki rubriknya agar lebih meremaja, dengan menyuguhkan opini karya Mahasantri (putri) Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan (IDIA) sebagai "menu" andalannya.

METODE PENELITIAN

Sebelum melakukan penelitian, sangat penting bagi seorang peneliti memahami bagaimana prosedur dan metode penelitian untuk memandu peneliti memahami bagaimana urutan dan langkah-langkah yang teratur dan benar dalam melakukan penelitian tersebut. Sehingga proses penelitian akan terlaksanakan dengan baik dan benar, struktural, sesuai dengan petunjuk ilmu pengetahuan.³

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Bodgan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang memperoleh data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴

Salah satu alternatif teknik penelitian untuk memperoleh gambaran Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis isi yang bersifat kualitatif yaitu mengenai isi pesan yang disampaikan dan bagaimana pesan itu disampaikan. Karena analisis wacana merupakan studi struktur pesan komunikasi yang sebagian diantaranya berupa teks. Dalam analisisnya, analisis pesan dakwah lebih menekankan pada pemaknaan teks dari pada penjumlahan unit kategori seperti dalam analisis isi

³ Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas., *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 40.

⁴ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)* (Jambi: Pusaka, 2017), 86.

kuantitatif. analisis wacana dimaksudkan sebagai suatu analisis untuk membongkar maksud dan makna tertentu. Dalam hal ini digunakan untuk memperoleh hasil yang utuh dan jelas tentang masalah yang dikaji yaitu “Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Rubrik Opini Majalah An-Nisa’ Edisi Maret 2020”.

HASIL PENELITIAN

a. Pesan Dakwah pada Rubrik Opini Majalah An-Nisa’ Edisi Maret 2020

Majalah adalah salah satu media cetak yang memiliki karakter tersendiri dibandingkan dengan media cetak lainnya. Ada dua hal utama yang membedakan majalah dengan koran, yang pertama adalah pendekatan materi subjek diambil dari sudut pandang yang menarik minat banyak orang. Kedua, penulis sering menggunakan pandangan subjektif karena majalah memiliki *point of view*.⁵

Rubrik opini majalah An-Nisa’ berfungsi sebagai wadah informasi-informasi tentang pendidikan dan seputar wanita yang bernuansa Islam, salah satu media yang mejadi bahan pertimbangan tentang manfaat yang bisa diambil sebagai kelangsungan dari tahap proses dakwah islamiyah. Oleh sebab itu pesan-pesan dakwah yang akan disampaikan melalui rubrik opini pada majalah An-Nisa’ harus dikemas menarik dan dialogis sehingga akan mudah diterima.

Penulis akan menganalisis pesan dakwah pada rubrik opini majalah An-Nisa’ menggunakan analisis wacana, bertujuan sebagai suatu analisis untuk mengungkapkan maksud dan arti tertentu. Wacana yaitu suatu usaha mengungkapkan makna tersembunyi dari subjek yang mengungkap suatu pernyataan, ungkapan itu dilakukan salah satunya dengan meletakkan diri pada posisi pembaca dengan penafsiran mengikuti sruktur makna dari pembaca.

Pesan-pesan dakwah yang terdapat pada rubrik opini majalah An-Nisa’ (edisi Maret 2020) adalah pesan yang mengandung materi akidah, syariah, dan akhlak. Penulis akan menampilkan nilai-nilai pesan dakwah yang terdapat di dalam majalah An-Nisa’.

⁵ Margaretha Linda Samantha, “Kepuasan Pelanggan dalam Membaca Majalah Surabaya City Guide,” *Jurnal E-Komunikasi*, vol.4, no. 1 (2016), 4.

1) Pesan Akidah

Akidah menurut Islam merupakan *l'tiqad bathiniyah* mempunyai hubungan yang sangat erat dengan rukun iman. Akidah atau juga disebut *aqa'id* secara umum termasuk dalam rukun iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab, iman kepada rasul-rasul, iman kepada hari akhir dan iman kepada *qada* dan *qadar*.⁶

Adapun pesan akidah yang terdapat pada rubrik opini yang berjudul "Virus dalam Dunia Pendidikan" yaitu Salah satu komponen pendidikan adalah pendidik. Pendidik merupakan orang yang selalu mengusahakan adanya perubahan pada manusia lain yang diharapkan untuk menjadi lebih baik kehidupannya dengan terangkatnya derajat kemanusiaan berdasarkan kemampuan dasar yang ada padanya. Maka dengan adanya keinginan untuk mengetahui bagaimanakah seorang pendidik yang baik dalam pendidikan Islam? maka ia harus mencontoh dari percontohan terbaik yaitu Rasulullah. Rasulullah merupakan orang yang sangat pantas untuk dijadikan standar yang diikuti bukan hanya karna Al-Qur'an yang mengatakannya, bahkan di dalam sebuah buku yang dibuat oleh seorang non muslim bernama Michael H. Hart yang meneliti dari sudut pandang sejarah dan menetapkan 100 orang berpengaruh di dunia di dalam karya tulisnya yang berjudul "*The 100*", bahwa Nabi Muhammad merupakan orang yang paling berpengaruh yang menempati posisi pertama di dalam buku tersebut.⁷

Oleh karena itu hendaklah bagi seorang pendidik tetap tenang dalam menemukan masalah dalam mengajar dan masalah belajar murid di kelas. Masalah dihadapi dan dicari solusinya yang kesemua itu dilakukan dengan niat karna mencari Ridha Allah, maka begitu pulalah dalam hal sebagai pendidik, hendaklah kita kaji bagaimana Rasulullah harus diikuti kepribadiannya sebagai panutan terbaik.

⁶ Moede, Noegarsyah, *Buku Pintar Dakwah*, (Jakarta: Inti Media dan Ladang Pustaka, 2002), 21

⁷ Shofiah Nurul Huda dan Fira Afrina, "Rasulullah Sebagai Role Model Bagi Pendidik (Kajian Terhadap Al-Qur'an Surah Al-Ahzab Ayat 21)," *Fitrah: Jurnal Of Islamic Education (FJIE)*, vol.1, no. 1 (July 2020), 4-5.

2) Pesan Syariah

Syariah adalah suatu sistem yang mengatur hubungan vertikal antara manusia dengan Tuhan dan hubungan horizontal Antara manusia dengan manusia. Syariah diciptakan agar manusia berpegang teguh pada peraturan yang telah diciptakan oleh Allah SWT, agar manusia menjalankan semua perintah dan menjauhi larangan-Nya. Artikel tentang syariah berupaya untuk membimbing umat terhadap kepatuhan hukum yang sudah disyariatkan seperti akidah, ibadah, muamalah, akhlak, dan aturan hidup.⁸

Adapun pesan akidah yang terdapat pada rubrik opini yang berjudul “Wanita Visioner Benteng Penopang Masa Depan” yaitu Wanita (ibu) merupakan agen utama dalam menciptakan keluarga yang harmonis (*sa’adah*), di mana kemuliaan dan keselamatan umat itu berawal dari sebuah keluarga itu sendiri. Anak adalah anugerah dan amanah Allah yang sangat besar. Oleh karna itu, cukup wajar apabila orang tua mendapatkan tugas yang cukup berat untuk menjaga dan memelihara anaknya, agar menjadi manusia yang berhasil dan sukses di dunia dan di akhirat.⁹

Berkembangnya zaman serta pergaulan hidup mengharuskan seorang ibu memenuhi kebutuhan anak yang tetap akan berlangsung dari kecil sampai periode anak sekolah, bahkan sampai menjelang sekolah.

Kebutuhan manusia pada dasarnya melingkupi kebutuhan fisik, psikis, sosial dan spiritual. Kebutuhan fisik mencakup kebutuhan makan, minum, pakaian, tempat tinggal dan lain sebagainya. Kebutuhan psikis mencakup kebutuhan kasih sayang, rasa aman, diterima dan juga dihargai. Kebutuhan sosial merupakan kebutuhan yang bersumber dari luar lingkup keluarga. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut sebaiknya ibu memberikan peluang bagi anak untuk bersosialisasi dengan teman-temannya. Sedangkan kebutuhan spiritual adalah kebutuhan pendidikan, bertujuan untuk mengajari anak akan kewajibannya terhadap Tuhan, Rasulullah, kedua orang tua dan sesama saudaranya.

Dalam pendidikan spiritual juga terdapat pendidikan anak supaya berakhlak baik dan juga paham dengan syariat agama, memberikan peluang mereka untuk bergaul

⁸ Abda, Slamet Muhaemin, *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah*, (Surabaya: Al-Iklas, 1994), 33

⁹ Zikriati et al., “Wanita Dalam Perspektif Islam,” *BINTARA International Journal Of Civilizational Studies and human Sciences*, vol.1, no. 2 (2018), 6.

dengan teman-temannya merupakan tanggung jawab kedua orang tua. Karena mengajari anak tentang syariat agama adalah kewajiban orang tuanya. Maka hendaknya orang tua tidak menyalahgunakan hak tersebut.¹⁰

3) Pesan Akhlak

Akhlak secara etimologi berarti budi pekerti, tingkah laku. Akhlak secara kebahasaan bisa baik dan bisa buruk tergantung ketentuan nilai yang digunakan sebagai landasan, walaupun secara sosiologi di Indonesia, kata akhlak berarti memiliki konotasi baik.¹¹ Akhlak Islam merupakan perbuatan yang dilakukan dengan mudah, disengaja, mendarah daging dan sebenarnya yang didasarkan pada ajaran Islam.¹²

Adapun pesan akidah yang terdapat pada rubrik opini yang berjudul “Hakikat Jilbab Masa Kini” yaitu, agama Islam benar-benar telah mengatur dengan baik segala aspek kehidupan manusia. Pada zaman modern ini seringkali manusia memaksakan kehendak dalam kehidupan mereka. Bahkan sampai ada perspektif yang menyatakan bahwa esensi agama Islam harus terus maju sesuai dengan zaman yang terus maju.

Begitu pula dalam hal berpakaian, saat ini banyak anak muda yang memaksakan pakaian mereka sesuai dengan model yang saat itu sedang *trend*, padahal belum tentu cara berpakaian itu sesuai dengan syariat Islam.

Haram hukumnya bagi seorang wanita membuka bagian dari tubuhnya terkecuali wajah dan telapak tangan. Karena itu merupakan aurat bagi seorang wanita yang tidak boleh untuk diperlihatkan.¹³

Jilbab sebagai busana muslimah telah diterima oleh masyarakat luas. Perkembangan trend model jilbab yang beraneka ragam baik dari gaya maupun bahannya membuat para wanita semakin tertarik untuk dijadikannya sebagai pakaian sehari-hari. Mereka bahkan semakin leluasa untuk memilih model jilbab seperti apa yang

¹⁰ Andi Bahri S, “Perempuan Dalam Islam (Mensinerjikan Antara Peran Sosial Dan Peran Rumah Tangga),” *Al-Maiyyah*, vol.8, no. 2 (July 2015), 13.

¹¹ Darajdat, Zakiah, *Dasar-dasar Agama Islam*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), 253

¹² Nata, Abuddin, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali pers, 20212), 147

¹³ Ansharullah, “Pakaian Muslimah Dalam Perspektif Hadits Dan Hukum Islam,” *Jurnal Syari’ah dan Hukum*, vol.17, no. 1 (July 2019), 17.

akan dikenakannya.

Apa yang dipakai oleh seorang wanita muslimah adalah perbuatan refleksi dari psikologi berpakaian, bagi ilmu kaidah, pokok ilmu jiwa pakaian adalah cerminan dari diri seseorang. Maksudnya kepribadian seseorang dapat dilihat dari cara dia berpakaian, begitu juga dengan orang yang selalu berbuat sederhana dengan orang yang selalu berbuat ekstrim. Pasti akan nampak perbedaan dari cara keduanya berpakaian. Islam merupakan agama yang di dalamnya terdapat pembinaan kepada hidup umatnya secara khusus. Semua itu bertujuan supaya bisa mengatur hidup mereka secara jasmani dan juga secara rohani, dengan memberikan manusia peraturan yang berhubungan dengan pakaian serta tempat tinggal untuk meletakkan mereka secara hormat. Islam bahkan berpesan untuk tidak berlebih-lebihan dalam berpakaian (bermewah-mewahan) ataupun dalam segala sesuatu.¹⁴

Pesan secara umum adalah sesuatu yang disampaikan oleh sumber kepada penerima.¹⁵ Pesan merupakan seperangkat simbol verbal dan non verbal yang mewakili perasaan, nilai dan gagasan. Dengan demikian, pesan yaitu salah satu komponen dari ilmu komunikasi yang menjadi titik utama dalam proses komunikasi itu sendiri. Oleh karenanya, antara komunikator dan komunikan, menjadi sebuah titik temu.

Penyampaian pesan bisa dengan tatap muka maupun berbagai media komunikasi. Nasrullah berpendapat bahwa terdapat beberapa poin penting mengenai makna dari suatu pesan dengan pembentukannya. Diantaranya adalah pesan itu harus mempunyai informasi yang sudah dikemas sebaik mungkin memahami penerima pesan, efektifitas dan efisiensi pesan berkaitan dengan audien dan *receiver*.¹⁶ Dapat disimpulkan bahwa pesan merupakan alat atau lambang entah itu verbal ataupun non verbal sebagai bentuk dari gagasan atau perasaan yang disampaikan pembawa pesan kepada penerima pesan.

Pesan dakwah juga disebut sebagai *maudlu' al-da'wah* dalam literatur bahasa

¹⁴ Ibid., 5.

¹⁵ Wahyu Illahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rodakarya, 2010), 97.

¹⁶Ruli Nasrullah, *Komunikasi Antar Budaya di Era Budaya Siber*, (Jakarta: Kencana, 2012), 41-42.

Arab.¹⁷ Pesan dakwah adalah nasihat yang disampaikan *da'i* yang bersumber dari Al-Qur'an dan sunnah, hasil dari ijtihad ulama dan sejarah Islam.¹⁸ Pada dasarnya ada dua sumber yang terdapat dalam pesan dakwah yaitu pesan utama dan pesan tambahan. Pesan utama berupa Al-Qur'an dan hadits, sedangkan pesan tambahan yaitu selain dari Al-Qur'an dan hadits.¹⁹ Risalah Allah, merupakan inti dari dakwah itu sendiri yang membahas mengenai penyempurnaan hubungan antara manusia dengan Tuhannya, serta penyempurnaan hubungan antara manusia dengan manusia dan keseimbangan antara keduanya.

Pesan dakwah dapat disampaikan secara verbal atau secara tatap muka secara langsung seperti menonton televisi, mendengarkan radio dan lain sebagainya, dan dakwah yang akan diteliti dalam penelitian ini mencakup akidah, syariah, dan akhlak.

Adapun analisis isi yang mengkaji pesan-pesan dakwah yang terkandung pada rubrik opini majalah An-Nisa' ialah, Pendidikan adalah sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan. Metode-metode yang dilakukan tersebut sebaiknya diwariskan kepada anak muda sebagai generasi selanjutnya, agar mereka dapat mengembangkannya dalam kehidupan mereka, dan menjadikannya salah satu sumber dari proses pendidikan.²⁰

Untuk menciptakan generasi cerdas yang taat akan Syariat, para wanita juga harus ikut andil dalam hal itu. dengan mejadikan dirinya sebagai cerminan bagi generasi muda yang mulia akhlaknya. Dengan begitu, seorang muslimah yang meyakini dirinya sebagai seorang muslim yang taat akan perintah Allah, Al-Qur'an dan sunnah sebagai landasan hidup dalam melakukan berbagai tindakan dengan hati-hati dan jeli. Wanita shalehah sebagai mahluk suci, wajib menjaga kesucian harga dirinya dan juga dihiasi dengan *akhlakul karimah*. Tindakan inilah yang benar-benar mencerminkan diri sebagai seorang wanita muslimah. Akhlak menjadi hal paling utama yang mesti dimiliki oleh

¹⁷ Moh Ali, *Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: Kencana, 2016), 318.

¹⁸Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Depok: Rajawali, 2012), 234.

¹⁹ Moh Ali, *Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: Kencana, 2016), 319.

²⁰ Ihsan Fuad, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 1-2.

semua orang khususnya seorang muslimah. Karena hal ini berhubungan dengan perilaku akhlak seorang muslimah kepada dirinya atau kepada orang lain, baik dan buruknya seseorang dalam Islam dilihat dari sumber Al-Qur'an dan hadits.

Akidah adalah suatu sistem keyakinan yang memiliki dasar-dasar keyakinan, memperlihatkan dasar serta kebenaran dari keberadaan agama. Untuk menjadi muslim yang taat, sebaiknya ia memiliki akidah yang kokoh supaya dapat memotivasi dirinya untuk selalu melaksanakan perintah Allah dan meniatkannya hanya mengharapkan ridha-Nya semata, sehingga terlihat kemuliaan akhlak terhadap dirinya. Di dalam Al-Qur'an, akidah, syariat dan akhlak disebut juga sebagai iman dan amal shaleh, dan amal shaleh menunjukkan kepada makna dari akhlak.²¹

PEMBAHASAN

a. Pengertian Dakwah

Dakwah secara etimologi berasal dari bahasa Arab yang bermakna panggilan, ajakan atau seruan. Dalam ilmu tata bahasa Arab, kata dakwah berbentuk sebagai "*isim masdar*" kata ini berasal dari kata kerja (*fi'il*), *Da'a yad'u* yang artinya memanggil, mengajak atau menyeru.²²

Dakwah secara istilah berarti memanggil, mengajak, dan menyeru kepada umat manusia untuk berbuat kebaikan dan mencegah kemungkaran (*amar ma'ruf nahi munkar*) sesuai dengan arah yang sudah digariskan oleh Allah SWT, baik menggunakan media lisan maupun media tulisan.²³

b. Majalah

Majalah merupakan salah satu media dakwah yang berbentuk media cetak dan bersifat efektif dan efisien. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), majalah merupakan terbitan berkala yang isinya mengandung berbagai liputan jurnalistik.

²¹ Alnida Azty et al., "Hubungan Antara Aqidah dan Akhlak dalam Islam." *Journal Of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, vol.1, no.2 (Desember 2018), 2.

²² Yuyun Alutfiyanto, "Analisis Pesan dakwah Dalam 'Rubrik Teladan' Majalah Ma'arif (Edisi Januari 2002- Juni 2005)" (Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2009), 16.

²³ *Ibid.*, 19.

Menurut waktu penerbitan majalah dibedakan atas majalah tahunan, bulanan, mingguan, dan sebagainya. Biasanya majalah dibedakan atas majalah berita, remaja, wanita, olah raga, sastra, ilmu pengetahuan, dan lain sebagainya. Sedangkan pengertian majalah keagamaan adalah terbitan yang bersifat keagamaan, pendidikan, budi pekerti dan lain sebagainya.

Selain itu, majalah juga merupakan terbitan berkala yang berfungsi sebagai ajang diskusi berkelanjutan dalam membahas suatu persoalan, dan majalah dapat melakukannya dalam waktu lama, bahkan nyaris tak terbatas selama masih ada peminatnya. Dibandingkan dengan Koran, majalah lebih kuat mengikat emosi pembacanya.²⁴

c. Profil Majalah An-Nisa'

An-Nisa' merupakan salah satu majalah remaja Islam yang dikhususkan untuk para remaja muslimah. Sesuai namanya yaitu "An-Nisa'" yang berarti "wanita-wanita". Dengan mottonya yaitu "Inspirasi Wanita Muslimah" dapat dilihat bahwa majalah An-Nisa' memang lebih memfokuskan rubrikasinya pada permasalahan seputar wanita, sebagai salah satu wujud kepedulian pada nasib remaja muslimah yang semakin memprihatinkan di tengah seruan modernisasi.

Latar belakang terciptanya majalah An-Nisa' ini adalah untuk mengingatkan kepada para wanita akan kodratnya sebagai seorang muslimah. Pada waktu majalah An-Nisa' pertama didirikan, saat itu masih dalam bentuk bulletin yang ditempel di majalah dinding kampus dan diterbitkan persemester atau dua kali setahun. Majalah An-Nisa' pertamakali terbit pada tahun 2003 yang pada saat itu pimpinan redaksinya adalah Usth. Rohmatus Tsaniyah (mahasiswi lulusan 2015), di bawah tanggung jawab Dewan Koordinator Pers Mahasiswa (DKPM), yang sekarang sudah diubah menjadi Unit Kegiatan Mahasiswi Pers (UKMPi) yang dicetak di Al-Amien Prenting.

²⁴ Rahma Hayati, "Analisis Isi Pesan Dakwah Rubrik Value Majalah Nebula" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2007), 24. 2005" (Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2009), 16.

²⁴ Ibid., 19.

²⁴ Rahma Hayati, "Analisis Isi Pesan Dakwah Rubrik Value Majalah Nebula" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2007), 24.

KESIMPULAN

Majalah An-Nisa' adalah salah satu bentuk jurnalisme media cetak, yang bertujuan untuk berdakwah melalui tulisan untuk memberikan informasi nilai-nilai Islam kepada para pembaca umumnya umat Islam dan wanita muslim khususnya.

Pesan dalam rubrik opini majalah An-Nisa' dimaksudkan untuk membangun pemikiran dan pemahaman Islam tentang mengenal Islam lebih mendalam. Menggunakan metode analisis isi yang bersifat kualitatif bertujuan untuk memahami ajaran Islam.

Analisis isi pesan dakwah pada rubrik opini majalah An-Nisa' menjelaskan tentang hubungan manusia dengan Tuhan dan hubungan manusia dengan manusia, serta berakhlak yang baik sesuai syariat Islam agar menciptakan kehidupan yang damai.

Saran

Majalah An-Nisa' merupakan salah satu majalah yang berdakwah melalui tulisan untuk memberikan pemahaman terhadap Islam secara keseluruhan dalam ruang lingkup kehidupan. Diharapkan majalah An-Nisa' selalu memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembacanya.

Rubrik opini pada majalah An-Nisa' adalah rubrik yang mengandung muatan dakwah, sebaiknya untuk jangka lebih panjang lebih dikemas semenarik mungkin (kreasi dan inovasi baru) sesuai dengan kebutuhan.

Majalah An-Nisa' sebagai media dakwah Islam diharapkan mampu memberikan solusi kepada pembaca demi memuaskan akan pentingnya informasi dari sumber yang akurat dan tidak menyimpang dari ajaran agama.

Bagi jurnalis Islam memiliki tugas yang berat dalam menyampaikan ajaran agama karena banyak sekali pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab yang memiliki tujuan menghancurkan Islam. Sebaiknya generasi muda lebih memupuk rasa ke Islaman dengan berpegang kepada Al-Qur'an dan Sunnah sesuai dengan petunjuk Rasulullah saw.

DAFTAR PUSTAKA

- Abda, Slamet Muhaemin, *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah*. Surabaya: Al-Iklas, 1994.
- Ali, Moh. *Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Kencana, 2016.
- Alnida Azty et al., "Hubungan Antara Aqidah dan Akhlak dalam Islam." *Journal Of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, vol.1, no.2 Desember 2018.
- Ansharullah, "Pakaian Muslimah Dalam Perspektif Hadits Dan Hukum Islam," *Jurnal Syari'ah dan Hukum*, vol.17, no. 1 July 2019.
- Bahri S, Andi. "Perempuan Dalam Islam (Mensinerjikan Antara Peran Sosial Dan Peran Rumah Tangga)," *Al-Maiyyah*, vol.8, no. 2 July 2015.
- Darajdat, Zakiah, *Dasar-dasar Agama Islam*. Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Fuad, Ihsan. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Huda, Shofiah Nurul, and Fira Afrina, "Rasulullah Sebagai Role Model Bagi Pendidik (Kajian Terhadap Al-Qur'an Surah Al-Ahzab Ayat 21)," *Fitrah: Jurnal Of Islamic Education (FJIE)*, vol.1, no. 1 July 2020.
- Illahi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rodakarya, 2010.
- Nasrullah, Ruli. *Komunikasi Antar Budaya di Era Budaya Siber*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Kurniawan, Agung Widhi, and Zarah Puspitaningtyas., *Metode Penelitian Kuantitatif*.(Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016).
- Kusnawan, Aep. *Berdakwah Lewat Tulisan*. Bandung: Mujahid, 2004.
- Moede, Noegarsyah. *Buku Pintar Dakwah*, Jakarta: Inti Media dan Ladang Pustaka, 2002.
- Nata, Abuddin, *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali pers, 20212.
- Rahma Haya, "Analisis Isi Pesan Dakwah Rubrik Value Majalah Nebula". UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2007.
- Samantha, Margaretha Linda. "Kepuasan Pelanggan dalam Membaca Majalah Surabaya City Guide," *Jurnal E-Komunikasi*, vol.4, no. 1 (2016).
- Samsu, *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*. Jambi: Pusaka, 2017. netLibrary e-book.
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Depok: Rajawali, 2012.
- Yuyun Alutfiyanto, "Analisis Pesan dakwah Dalam 'Rubrik Teladan' Majalah Ma'arif (Edisi Januari 2002- Juni 2005)". Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2009.
- Zikriati et al., "Wanita Dalam Perspektif Islam," *BINTARA International Journal Of Civilizational Studies and human Sciences*, vol.1, no. 2 (2018).